

**PENERAPAN TEKNIK *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN SISWA KELAS X BAHASA SMAN 1 DRIYOREJO TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Nanda Permata Herlianto Putra**

Email [herlianto.nanda@gmail.com](mailto:herlianto.nanda@gmail.com)

**Abstrak**

Kosakata merupakan hal yang sangat penting dalam mempelajari bahasa. Dengan memiliki penguasaan kosakata yang luas seseorang dapat dengan mudah dan lancar mengadakan komunikasi dengan orang lain. Jika tidak memiliki penguasaan kosakata yang luas seseorang akan sulit mengungkapkan apa yang dia ingin katakan. Penguasaan kosakata yang luas juga membuat orang lebih mudah mengerti apa yang diucapkan lawan bicara. Hal tersebut merupakan salah satu manfaat belajar penguasaan kosakata. Dengan demikian memiliki kemampuan kosakata yang tinggi adalah salah satu modal seseorang untuk bersosialisasi dan berkomunikasi.

Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah yaitu, 1) bagaimana penerapan teknik *inside outside circle* pada pembelajaran kosakata bahasa Mandarin ; 2) bagaimana pengaruh penerapan teknik *inside outside circle* pada pembelajaran kosakata bahasa Mandarin; 3) bagaimana respon siswa mengenai pembelajaran kosakata bahasa mandarin dengan menggunakan teknik *inside outside circle*

Penelitian ini merupakan penelitian pre-experimental dengan bentuk *one group pre-test post-test design*, yaitu dengan menggunakan satu kelas saja sebagai subyek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga data yaitu data hasil observasi aktivitas guru dan siswa, data pre-test dan post-test serta data respon siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMA Negeri 1 Driyorejo, sedangkan sampel penelitian adalah kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo.

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini telah menjawab ketiga rumusan masalah sebagai berikut : 1) hasil analisis observasi guru pada pertemuan pertama maupun pertemuan kedua menunjukkan kategori “baik”. Hasil analisis guru pada pertemuan pertama diperoleh penilaian sebesar 73,4% sedangkan pada pertemuan kedua sebesar 79,6%. Pada lembar observasi aktivitas siswa pertemuan pertama dan kedua menunjukkan kategori “baik”. Lembar observasi aktivitas pada pertemuan pertama diperoleh nilai sebesar 71,8%, sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh nilai sebesar 84,3%. 2) Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *t-signifikasi* diperoleh  $36 > t(0,05,db) = t(0,05;24) = 1, 2$ , maka dapat diketahui nilai tersebut lebih besar daripada nilai tabel, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik *Inside Outside Circle* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pembelajaran kosakata pada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo. 3) Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa berupa 5 pertanyaan positif yang merupakan kelebihan teknik *Inside Outside Circle* diperoleh nilai “sangat kuat” berjumlah 4, dan nilai “kuat” berjumlah 1 sedangkan 5 soal yang menunjukkan pertanyaan negatif yang merupakan kelemahan teknik *Inside Outside Circle* semuanya mendapatkan nilai yang “lemah”. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik *inside outside circle* mendapatkan respon positif dari siswa.

**Kata Kunci:** Teknik *Inside Outside Circle*, kosakata

**Abstract**

Vocabulary is very important in learning a language, by having a wide vocabulary one can easily and smoothly communicating with others. whereas if do not have a vast vocabulary that one can hardly express what he wanted to say. Extensive vocabulary also makes it easier to understand what the other person said. It is one of the benefits of learning vocabulary. Thus have a high vocabulary skills is one of the capital for someone to socialize and communicate.

This study has three formulation of the problem, namely, 1) how the application of the techniques *inside outside circle* on learning vocabulary mandarin, 2) how the effect of the application of the techniques *inside outside circle* on learning vocabulary mandarin, 3) how the students' responses to learning vocabulary mandarin using techniques *inside outside circle*

This research is a form of pre-experimental with *one group pre-test post-test design*, using one class only as research subjects. In this study, there are three pieces of data that the teacher and student activity observation, the data pre-test and post-test and student questionnaire responses. The study population was the whole class XI SMA Negeri 1 Driyorejo, while the sample is a class X SMA Negeri 1 Driyorejo language.

# PENERAPAN TEKNIK *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN SISWA KELAS X BAHASA SMAN 1 DRIYOREJO TAHUN AJARAN 2016/2017

Based on the results of data analysis, this research has answered the third formulation of the problem as follows: 1) the results of the analysis of teacher observation in the first meeting and the second meeting showed "good" category. Ie at the first meeting gained 73.4% votes, while the second meeting, namely 79.6%. At the student activity observation sheet first meeting and the second shows the "good" category. Ie at the first meeting gained in value by 71.8%, while in the second meeting of the gain in value by 84.3%. 2) Based on calculations using the t-significance acquired  $36 > t(0.05, db) = t(0.05; 24) = 1.2$ , it can be seen that value is greater than the value table, showing their differences significant. Thus, we can conclude that teknik *Inside Outside Circle* has a significant influence on the increase in vocabulary learning in class X SMA Negeri 1 Driyorejo language. 3) Based on the analysis of student questionnaire responses showed positive questions student questionnaire responses as much as 5 about acquiring a very strong value amounted to 4, and a strong value amounted to 1 while five questions that showed a negative question uniformly score weak. So we can conclude that the technique *inside outside circle* to get a positive response from students.

**Keyword: Inside Outside Circle Technique, Vocabulary**

## PENDAHULUAN

Chaer (1994:42) mengungkapkan bahwa bahasa adalah sistem, lambang dan bunyi. Dengan pengertian tersebut bahasa adalah suatu hal yang sudah tertata rapi dengan menggunakan karakter-karakter serta ada sumber bunyinya. Dalam mempelajari bahasa pun tidak mudah. Sistem tata bahasa sangat berkaitan dengan kosakata.

Keraf (2010:22) menjelaskan bahwa mereka yang luas kosakatanya, dapat dengan mudah dan lancar mengadakan komunikasi dengan orang-orang lain. Dari apa yang dikemukakan oleh Keraf dapat diketahui bahwa kosakata sangat penting dalam berkomunikasi. Jika tidak memiliki penguasaan kosakata yang luas seseorang akan sulit mengungkapkan apa yang dia ingin katakan. Penguasaan kosakata yang luas juga membuat orang lebih mudah mengerti apa yang diucapkan lawan bicara. Hal tersebut merupakan salah satu manfaat dari belajar penguasaan kosa kata. Dengan demikian memiliki kemampuan kosakata yang tinggi adalah salah satu modal seseorang untuk bersosialisasi dan berkomunikasi.

Suyatno (2009:69) menjelaskan bahwa teknik *Inside Outside Circle* adalah teknik pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dan teratur. Dengan demikian guru bisa melatih siswa belajar, bermain dan membuat siswa melatih koordinasi gerakannya. Dengan metode ini juga membuat siswa termotivasi untuk belajar.

Peneliti memilih kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo angkatan 2016/2017 sebagai subjek penelitian penerapan teknik *Inside Outside Circle* ini.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penerapan teknik *Inside Outside Circle* dalam penguasaan kosakata pada siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo tahun ajaran 2016/2017?
- 2) Bagaimana pengaruh penguasaan kosakata bahasa Mandarin dengan teknik *Inside Outside Circle* pada siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo tahun ajaran 2016/2017?
- 3) Bagaimana respon siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo tahun ajaran 2016/2017 terhadap

teknik *Inside Outside Circle* dalam penguasaan kosakata bahasa Mandarin?

Tujuan penelitian dari rumusan masalah tersebut adalah:

- 1) Mendiskripsikan penerapan teknik *Inside Outside Circle* dalam penguasaan kosakata pada siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo tahun ajaran 2016/2017.
- 2) Mendiskripsikan pengaruh penguasaan kosakata bahasa Mandarin dengan dengan teknik *Inside Outside Circle* terhadap siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo tahun ajaran 2016/2017
- 3) Mendiskripsikan respon siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo tahun ajaran 2016/2017 terhadap teknik *Inside Outside Circle* dalam penguasaan kosakata bahasa Mandarin.

## METODE

### 1) Rancangan Penelitian

Penelitian dengan judul "Pengaruh pembelajaran kooperatif teknik *Inside Outside Circle* dalam penguasaan kosakata bahasa Mandarin pada kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo tahun ajaran 2016/2017" merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain jenis *pre-experimental design*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh pembelajaran kooperatif dengan teknik *Inside Outside Circle* terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo tahun ajaran 2016/2017. Alasan pemilihan sekolah tersebut dikarenakan pada SMAN 1 Driyorejo hanya memiliki 1 kelas dan cocok digunakan penelitian *pre-test post test design*. Penelitian ini menggunakan Teknik *Inside Outside Circle* yang bertujuan agar siswa dapat menguasai kosakata bahasa Mandarin dengan teknik pembelajaran kooperatif yang lebih inovatif. Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *one group pretest and posttest design*.

### 2) Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X, XI dan XII Bahasa SMAN 1 Driyorejo tahun ajaran 2016/2017.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo tahun ajaran 2016/2017 sejumlah 28 siswa. Ini juga disebut dengan teknik sampel populasi.

### 3) Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### (1) Tes

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *post-test*, digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada tes-tes tersebut. Tes digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan tentang hasil belajar siswa. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk mengetahui hasil penelitian.

#### (2) Observasi

Observasi ini dilakukan melalui lembar observasi sebagai penuntun saat mengamati subjek penelitian. Hasil observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *Inside Outside Circle* pada kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo. Lembar observasi diisi oleh observer, yaitu guru pamong mata pelajaran bahasa Mandarin Kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo.

#### (3) Angket

Setelah pembelajaran penguasaan kosakata dengan menggunakan teknik *Inside Outside Circle* selesai, siswa diberi angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data tentang tanggapan siswa terhadap pembelajaran menguasai kosakata dengan menggunakan

Penelitian ini menggunakan instrumen atau alat evaluasi berupa :

#### (1) Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan lembar soal *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dan *post-test* tersebut berupa 30 soal. 30 soal tersebut terbagi menjadi 4 macam bentuk. Bentuk pertama berupa pilihan ganda bertujuan untuk menguji daya ingat siswa, soalnya terdiri dari 10 soal, dengan penilaian setiap soal dikalikan 2, total seluruh soal bagian 1 adalah 20. Bentuk kedua berupa menjodohkan kata dengan arti bertujuan untuk menguji daya nalar siswa, soal kedua ini jumlahnya 10 soal, dengan penilaian jika benar 1 nilainya adalah 2, jumlah total nilai dari bagian kedua ini adalah 20. Bentuk ketiga berupa mengisi kalimat dengan kata yang sudah ditentukan, bertujuan untuk membuat siswa melatih nalarnya untuk mengisi kalimat dengan kata yang tepat, untuk soal jumlah total soalnya adalah 5 soal, yang ketiga ini setiap 1 poin soal bernilai 4, jumlah nilai total soal ketiga ini adalah 20. Yang ke

empat yaitu membuat kalimat bertujuan untuk membuat siswa mengaplikasikan kosakata yang sudah dipelajari, soal ke empat ini totalnya adalah 5 soal dan masing masing setiap soalnya bernilai 8. jumlah total nilai adalah 40. untuk soal nomor empat ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Yaitu : dalam 1 kalimat benar semua bernilai 8, salah penulisan hanzi namun kalimatnya benar bernilai 6, membuat kalimat dengan tata bahasa salah bernilai 4, membuat kalimat yang tidak lengkap lebih dari 50% bernilai 2, membuat kalimat dengan menggunakan pinyin bernilai 1, tidak menjawab bernilai 0.

#### (2) Lembar Observasi

Instrumen ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan teknik *Inside Outside Circle*. Dalam lembar observasi ini, aspek yang diamati meliputi aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

#### (3) Angket (kuesioner)

Dalam penelitian ini angket siswa berupa angket yang telah dibagikan peneliti dan juga dapat mengetahui respon siswa dari setiap aspek ataupun secara keseluruhan mengenai strategi penguasaan kosakata yang telah diterapkan. Angket respon siswa ini berjumlah 10 pertanyaan seputar kegiatan pembelajaran dengan menerapkan teknik *Inside Outside Circle* dengan jenis angket tertutup. Dalam pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa 5 pertanyaan positif dan 5 pertanyaan negatif yang disusun secara acak guna membuat siswa menjawab dengan hati-hati dan serius. Angket ini berupa angket tertutup, pemilihan jenis angket tertutup ini guna mempermudah proses analisis data.

### 4) Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian selalu ada teknik analisis data. Sugiyono (2010:335) menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan, diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Arikunto (2006:324) menarik kesimpulan penelitian harus selalu berdasarkan atas semua data yang diperoleh dalam penelitian. Teknik Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk pengolahan data yang erat dengan rumusan masalah yang telah diajukan, sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### (1) Analisis Data Observasi

Data observasi dalam penelitian ini berupa lembar observasi guru dan siswa yang dilakukan

selama penelitian untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa mandarin menggunakan teknik *Inside Outside Circle*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dan teknik presentase. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diukur. Pengukuran data bisa berupa lembar pengamatan atau observasi yang dilakukan pada kelas eksperimen. Data observasi yang berupa angka tersebut kemudian dianalisis dan hasil analisisnya kemudian dideskripsikan.

Teknik persentase adalah bentuk perhitungan dengan pengamatan langsung. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan teknik presentase ini peneliti menggunakan tabel observasi skala Likert. Berikut adalah skor dengan teknik persentase

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

(2) Analisis Data *Pre-test* dan *Post-test*

Analisis data *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil *pretest* dan *posttest* siswa tersebut diberi skor kemudian mengubahnya ke dalam skor nilai. Skor setiap siswa ditentukan dengan menghitung jumlah jawaban yang benar. Kemudian menghitung rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* tersebut.

3) Analisis Data Angket Respon Siswa

Data yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa adalah respon siswa terhadap penggunaan media permainan roda keberuntungan dalam pembelajaran menulis *Hanzi*. Data angket tersebut diberi nilai yaitu :

- Sangat Setuju (SS) : 4
- Setuju (S) : 3
- Kurang Setuju (KS) : 2
- Tidak Setuju (TS) : 1

Nilai tersebut digunakan untuk menghitung angket dan untuk penarikan kesimpulan dari hasil jawaban siswa. Berikut adalah perhitungan angket menurut Riduwan (2010:23) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : presentase
- f : frekuensi tiap jawaban
- N : jumlah subjek

Setelah dianalisis per butir pertanyaan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dari aspek-aspek yang ada dalam angket kemudian dianalisis dengan menggunakan skala Likert sebagai berikut :

$$\frac{\text{nilai perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dilihat dari hasil data tabel observasi guru dan siswa, dari awal hingga akhir pembelajaran berjalan dengan baik. Hasil observasi guru pada pertemuan pertama jumlah total nilai 47 dan presentase 73,4%. Dalam skala skor hasil observasi nilai 73,4% artinya berjalan dengan baik (61%-80%). Hasil observasi guru pada pertemuan kedua jumlah total nilai 51 dan presentase sebesar 79,6% dalam tabel skor hasil observasi berarti berjalan dengan baik (61%-81%). Sedangkan dari hasil data observasi aktifitas siswa pada pertemuan pertama diketahui bahwa jumlah total nilai adalah 23 dengan total presentasinya adalah 71,8%. Nilai tersebut dalam tabel skor hasil observasi berjalan dengan baik (61%-80%). Hasil observasi aktifitas siswa pada pertemuan kedua jumlah total nilainya adalah 27 dan hasil presentasinya adalah 84,3%. Nilai tersebut dalam tabel penghitungan skor observasi berjalan dengan baik. Kesimpulannya dalam lembar observasi guru dan siswa pembelajaran kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo tahun ajaran 2016/2017 dengan menggunakan teknik *Inside Outside Circle* berjalan dengan baik.

Setelah diperoleh nilai *pretest* dan *posttest* selanjutnya dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data kelas eksperimen dan penggunaan teknik *Inside Outside Circle* berpengaruh atau tidak dalam pembelajaran kosakata bahasa mandarin. Dari hasil pengaruh pembelajaran kelas eksperimen dengan uji t-signifikansi dapat dilihat bahwa nilai  $t=35,51$  dan rata dari *pretest* dan *posttest* adalah 20,88.  $Db = (\text{jumlah subjek}-1) = 25-1 = 24$ . Diperoleh batas penerimaan  $t_{(5\%;24)}$ . Karena  $t=36 > SDbm > t_{(5\%;24)} = 1,20$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka t-signifikansi berarti penggunaan teknik *Inside Outside Circle* berpengaruh terhadap pembelajaran kosakata bahasa Mandarin.

Selanjutnya adalah analisis angket respon siswa. Angket respon digunakan untuk mengetahui apakah teknik *Inside Outside Circle* tersebut tepat digunakan dalam mempelajari kosakata bahasa mandarin. Hasil presentase (%) analisis data angket siswa terhadap teknik *Inside Outside Circle* berjalan dengan baik. 4 pertanyaan yang merupakan respon positif yang sangat kuat ialah teknik *inside Outside circle* bermanfaat untuk pembelajaran kosakata, membuat siswa mudah mengingat materi, memotivasi siswa dalam belajar, dan teknik ini dapat membuat siswa menjadi lebih mudah memahami materi, untuk respon positif kuat ialah teknik *inside outside Circle* ini membuat siswa aktif dalam belajar. Kemudian 5 pertanyaan negatif, semuanya direspon siswa dengan respon yang lemah yaitu: pembelajaran teknik *inside outside circle* menjemukan, membingungkan, membuang-buang waktu, menjadikan siswa kurang mengerti dan mempersulit siswa dalam menyelesaikan soal. Dari seluruh soal tersebut dapat diartikan bahwa pertanyaan angket positif dijawab siswa dengan presentase yang kuat dan sangat kuat artinya siswa setuju dengan pertanyaan positif tersebut. Sedangkan pertanyaan angket respon siswa yang negatif

dijawab oleh siswa dengan presentase yang lemah, artinya siswa tidak setuju dengan angket respon siswa yang negatif tersebut. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan teknik *Inside Outside Circle* terbukti berpengaruh positif untuk diterapkan pada pembelajaran kosakata bahasa Mandarin pada kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo tahun ajaran 2016/2017.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut mengacu dari rumusan masalah yang terdapat di penelitian ini.

- 1) Penerapan Teknik Inside Outside Circle pada pembelajaran kosakata bahasa Mandarin pada kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo bisa ditarik kesimpulan bahwa penerapan teknik *Inside Outside Circle* berjalan dengan baik. Dilihat segi pengajar dan guru, tabel persentase pada lembar observasi guru untuk pertemuan pertama lembar bernilai 73,4% dan lembar observasi siswa bernilai 71,8% dengan nilai tersebut berkategori baik. Kemudian dilanjutkan pada pertemuan kedua dengan lembar observasi guru bernilai 79,6% dan lembar observasi siswa bernilai 84,3% dengan nilai tersebut juga berkategori baik.
- 2) Hasil penguasaan kosakata pada kelas X bahasa SMAN 1 Driyorejo tahun ajaran 2016/2017 dengan menggunakan teknik *Inside Outside Circle* berpengaruh positif terhadap pembelajaran kosakata bahasa mandarin alasannya adalah hasil rata-rata semua siswa mengalami kenaikan dan data t-score adalah 36 lebih besar dari 1,20. Diketahui bahwa  $t=36$  dan rerata dari pretest dan posttest tersebut adalah 20,88.  $D_b = (\text{jumlah subjek}-1)=25-1=24$ . Diperoleh abatas penerimaan  $t_{(5\%,24)}=1,20$ . Karena  $t=36 > SD_{bm} > t_{(5\%,29)}=1,20$  maka  $H_0$  = ditolak dan  $H_1$  = diterima, maka t-signifikasi berarti penggunaan teknik *Inside Outside Circle* berpengaruh positif dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin.
- 3) Respon Siswa Kelas X SMAN 1 Driyorejo Tahun Ajaran 2016/2017 terhadap Teknik *Inside Outside Circle* dalam Penguasaan Kosakata bahasa Mandarin memberikan pengaruh yang positif. Hal ini dapat dilihat dari angket respon siswa dengan pertanyaan positif dijawab dengan kuat dan sangat kuat, dan angket respon siswa yang didalamnya berupa pertanyaan negatif dijawab dengan siswa dengan presentase lemah.

### Saran

Setelah dilakukan penelitian menggunakan penerapan teknik inside outside circle dengan hasil berpengaruh baik terhadap penguasaan kosakata

bahasa Mandarin. Saran kedepan untuk teknik *Inside Outside Circle* ini adalah:

- 1) Guru diharapkan dapat menyampaikan aturan permainan dengan jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman
- 2) Dilakukan variasi-variasi permainan tertentu dalam teknik *Inside Outside Circle* ini agar lebih mendapatkan inovasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Umum.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia buana pustaka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta